

JUKNIS LOMBA BADMINTON BEREKU GKPMO

I. PENDAHULUAN

Lomba Badminton Bereku ini diselenggarakan sebagai sarana menjalin sportivitas, kebersamaan, serta meningkatkan kesehatan jasmani antar praja. Pertandingan dilaksanakan dalam format bereku dengan beberapa nomor pertandingan.

II. PESERTA LOMBA

1. Terdiri dari **8 kelas Praja** (total 8 tim).
2. Setiap tim wajib mengirimkan pemain pada seluruh nomor pertandingan:
 - **Tunggal Putra – 1 pemain**
 - **Ganda Putra – 2 pemain**
 - **Ganda Campuran – 2 pemain (1 putra + 1 putri)**
3. Setiap pemain hanya boleh turun pada **maksimal 1 cabang tetapi bisa tukar/rolling dengan pemain cabang lain.**
4. Pemain dalam satu tim wajib berasal dari kelas masing-masing.

III. SISTEM PERTANDINGAN

- a. Sistem pertandingan menggunakan **knockout (gugur).**
- b. Setiap pertemuan bereku mempertemukan **3 partai**, yaitu:
 - Tunggal Putra
 - Ganda Putra
 - Ganda Campuran
- c. Tim yang memenangkan **2 dari 3 partai** dinyatakan menang.
- d. Sistem game:
 - Menggunakan aturan **Rally Point 21 hanya 1 set.**
 - Interval pada poin 11.

IV. TEKNIS PERTANDINGAN PER PARTAI

1. Tunggal Putra

- Mengikuti aturan umum BWF.
- Pemain wajib putra.

2. Ganda Putra

Dua pemain putra dari kelas masing-masing.

3. Ganda Campuran

Satu putra dan satu putri.

V. PERLENGKAPAN

1. Raket dan sepatu badminton disiapkan oleh peserta.
2. Shuttlecock disediakan oleh panitia.
3. Seragam kelas dianjurkan untuk sama sekelas.

VI. PENJADWALAN

- a. Peserta wajib hadir **10 menit** sebelum pertandingan.
- b. Keterlambatan lebih dari **5 menit** dinyatakan *walk out*.

VII. PERWASITAN

1. Pertandingan dipimpin oleh wasit utama dan hakim garis.
2. Keputusan wasit bersifat **mengikat dan tidak dapat diganggu gugat**.

VIII. SANKSI

- a. Pemain yang melakukan tindakan tidak sportif dapat diberi teguran hingga diskualifikasi.
- b. Tim yang menggunakan pemain tidak sah dinyatakan kalah *walkover*.

IX. PENUTUP

Demikian Juknis Lomba Badminton Beregu ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Harap menjadi acuan dan dipatuhi demi kelancaran dan sportivitas pertandingan.